

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pegawai Bank BRI Kota Bandung mengenai pengaruh *Herding*, sikap keuangan terhadap perilaku berhutang (studi empiris pada pegawai Bank BRI Kota Bandung), amka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran *Herding* pada pegawai Bank BRI Kota Bandung termasuk dalam kategori netral. Berdasarkan pada indikator atau ukuran *Herding* yaitu kecenderungan mengikuti atau meniru orang lain, bila terjadi perilaku *Herding* berada di posisi tinggi itu sangat tidak baik, semaksimal mungkin kita harus meminimalisir dengan cara mengedukasi bahwa perilaku mengikuti pendapatan orang lain, menggunakan kartu kredit ikut-ikutan tanpa mengetahui dampak negatif dan risiko yang terjadi itu tidak baik. Meskipun pada salah satu item pertanyaan memiliki *prestise* pada saat menggunakan kartu kredit berada di posisi tinggi. Oleh sebab itu *Herding* harus diturunkan perilaku tersebut agar berhutang juga menurun. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis untuk variabel *Herding*  $0,000 < 0,05$  yang artinya H1 diterima.
2. Berdasarkan item pertanyaan kekhawatiran pegawai Bank BRI Kota Bandung perihal keamanan identitas kartu kredit takut terjadinya penyalahgunaan pada kategori tinggi. Maka hal menunjukkan sikap yang tinggi terhadap kartu kredit yang tidak diikuti berdasarkan pemahaman terhadap risiko akan berdampak pada penggunaan kartu kredit secara berlebihan. Penggunaan kartu kredit berisiko bagi keuangan atau tidak baik. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis untuk variabel sikap keuangan H1 ditolak, yang artinya sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku berhutang.
3. Gambaran perilaku berhuang pegawai Bank BRI Kota Bandung termasuk dalam kategori tinggi. Adapun indikator atau ukuran perilaku berhutang yaitu *debt* yang artinya perilaku berhutang yang tinggi justru tidak baik. Apalagi pada item

pertanyaan membayar tagihan kartu kredit minimum setiap bulannya hal tersebut tidak baik karena ada risiko dalam pembayaran minimum tagihan kartu kredit sebagai solusi melunasi seluruh tagihan beserta bunga kartu kredit. Hal tersebut bisa mengancam keuangan kita sebagai pengguna kartu kredit yang dimana akan menghadapi hutang yang menggunung. Adapun konsekuensi di balik pembayaran minimum bila tidak tepat guna cukup besar, yakni bunga disertakan tidak dihitung berdasarkan sisa tagihan, akan tetapi berdasarkan nilai total transaksi berhutang tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang sudah diperoleh mengenai pengaruh *Herding*, sikap keuangan terhadap perilaku berhutang (studi empiris pada pegawai Bank BRI Kota Bandung), maka dalam penelitian ini terdapat saran-saran yang dapat dijaikan sebagai solusi dari pemasalahan dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Mengenai variabel *Herding*, bagaimana kita bisa mengurangi atau meminimalisir perilaku *Herding* karena *Herding* yang tinggi itu tidak baik dalam penggunaan kartu kredit. Semaksimal mungkin kita menurunkan berhutang agar tidak besar hutang yang harus kita lunasi. Dengan cara tidak terus-terusan kita mengikuti pendapat orang lain dalam mengambil keputusan untuk sistem keuangan kita, dengan budaya selalu ikut-ikutan tanpa mengetahui dampak dan risiko yang terjadi dalam menggunakan kartu kredit.
2. Mengenai variabel sikap keuangan, bahwa seseorang berpikir jika sikap keuangan positif terkait menggunakan kartu kredit itu tinggi maka otomatis kita harus memiliki pola pikir atau perilaku berhutang yang tinggi atas dasar risiko yang kita ambil. Jika seseorang memiliki persepsi bahwa berhutang itu positif karena memberikan manfaat dan memberikan kemudahan maka akan mendorong sikap yang positif.
3. Keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada sampel hanya melibatkan kelompok pengguna yang terbatas, untuk peneliti selanjutnya harus pengguna sampe yang lebih luas cakupannya.